

## BAB IV

### HIPOTESIS

Tingkat pelayanan atau kinerja pada ruas jalan Palagan Tentara Pelajar, saat ini masih dalam tingkat menengah atau dalam kata lain bahwa ruas jalan ini belum banyak terdapat gangguan dalam lalulintasnya dikarenakan di sekitar ruas jalan ini merupakan daerah pengembangan baru, dengan penduduk, kegiatan sosial ekonominya masih belum berkembang pesat dan bersifat semi tradisional.

Ruas jalan Palagan Tentara Pelajar menurut fungsinya diklasifikasikan sebagai jalan Kolektor Primer meskipun lebar badan jalan kurang dari persyaratan sebagai jalan Kolektor Primer (lebar badan jalan 6 - 7 meter), sedangkan syarat dari jalan Kolektor Primer salah satunya adalah lebar badan jalan harus lebih dari 7 meter. Walaupun demikian pada saat ini ruas jalan tersebut masih dapat menampung arus lalulintas yang ada. Sementara itu diperkirakan untuk masa 10 tahun mendatang akan terjadi hal-hal seperti berikut:

1. akan terjadi perubahan yang besar terhadap tata guna lahan di sekitar ruas jalan Palagan Tentara Pelajar yaitu berkembangnya pemukiman penduduk yang semi tradisional menjadi daerah marginal, dan kegiatan ekonomi tingkat kecil berkembang menjadi kegiatan ekonomi tingkat menengah dengan penekanan pada bidang industri menengah, pariwisata dan jasa, yang dikarenakan berkembangnya penggunaan tata guna lahan untuk pendidikan, wisata dan fasilitasnya, serta pengembangan sarana pemukiman, yang mengacu pada Rencana Umum Tata Ruang Kota Kabupaten Sleman, dan

2. peningkatan volume dan arus laulintas yang tinggi, berakibat pada penurunan tingkat kinerja ruas jalan Palagan Tentara Pelajar yang semakin mendekati batas yang disyaratkan oleh MKJI (0,8 derajat kejenuhan), penurun kecepatan sesungguhnya dan kenaikan waktu tempuh.

